

KOMUNIKASI PARIWISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MEMBANGUN DESA WISATA WADUK TANJUNGAN MOJOKERTO

Oleh:

ERLINA NOVITA DAMAYANTI

FERRY ADHI DHARMA, M.I.Kom

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

MEI, 2023

Pendahuluan

- Komunikasi pariwisata merupakan wujud dari perkembangan dari ilmu komunikasi dalam bidang pariwisata. Komunikasi memiliki peran penting dalam dunia media dan konten komunikasi.
- Menurut (Bungin, 2015: 92) ilmu komunikasi memberikan beberapa teori komunikasi antara lain, komunikasi persuasif, komunikasi Massa, komunikasi personal dan komunikasi kelompok.
- Kearifan lokal memiliki hubungan erat dengan tradisi kebudayaan suatu daerah, dalam kearifan lokal tersebut, terdapat suatu aturan agar masyarakat lebih menghargai tradisi kebudayaan suatu daerah.

Rumusan Masalah

- Bagaimana strategi Komunikasi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membangun Desa Wisata Waduk Tanjungan Mojokerto?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

- Penelitian ini menggunakan metode kualitatif

Teknik analisis data

- Purposive sampling

Teknik Pengumpulan Data

- teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi

Penentuan Informan

1. Seseorang yang paham dengan kawasan sekitar
2. Paham dengan letak serta sistem untuk menjalankan wisata tersebut.
3. Pengunjung

Hasil

- Pengembangan Wisata Waduk Tanjungan yang berorientasi pada masyarakat lokal masih belum optimal. Hal ini dikarenakan masyarakat belum memiliki kemampuan secara finansial dan keahlian yang berkualitas untuk mengelolanya atau terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata yang berbasiskan alam dan budaya. Sehingga partisipasi aktif masyarakat menjadi penting guna menjadi tuan rumah yang baik.
- Menumbuhkan peran dan kesadaran mengenai wisata kepada masyarakat setempat melalui pendampingan, pelatihan peningkatan peran dan kesadaran masyarakat akan pentingnya memberikan layanan wisata yang baik dan menumbuhkan rasa memiliki yang tinggi agar terciptanya aksi tersebut.

Hasil

- Untuk melestarikan kearifan lokal di masa depan, program strategisnya adalah memperkuat komunitas dan penduduk setempat, agama, meningkatkan pemahaman, kesadaran, kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam ruang bersama yang ramah lingkungan, kerangka hukum untuk menyediakan dan mendorong kualitas tinggi desa wisata.
- Menggunakan media sosial online untuk mengirim dan menerima pesan melalui Instagram, Facebook, dan WhatsApp yang tersedia di ponsel atau di laptop mereka. Media sosial ini cukup efektif, efisien, dan terjangkau, serta mudah digunakan dan mudah digunakan. Media sosial memungkinkan Media sosial memungkinkan wisatawan untuk berinteraksi di dunia maya, berbagi informasi program, mengirim dan menerima umpan balik dan kritik secara bebas.

Kesimpulan

Masyarakat Desa Tanjungan telah mengembangkan budaya lokal untuk mendukung pengembangan Desa Wisata Waduk Tanjungan. Saluran komunikasi antara komunitas budaya dan pariwisata bersifat personal tetapi belum melembagakan model komunikasi, pertemuan kelompok dan mengunggah foto perjalanan ke Facebook dan Instagram dari sudut pandang masyarakat setempat. Untuk melestarikan kearifan lokal di masa depan, program strategisnya adalah memperkuat komunitas dan penduduk setempat, agama, meningkatkan pemahaman, kesadaran, kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam ruang bersama yang ramah lingkungan, kerangka hukum untuk menyediakan dan mendorong kualitas tinggi desa wisata.

WISATA WADUK TANJUNGAN



